

Analisis Smash Mematikan Bola Voli Pada Pertandingan PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri

Analysis of Volleyball's Deadly Smash in the PROLIGA Match at GOR Jayabaya Kediri

Sonia Nirhaini¹, Moh. Nurkholis², Rizki Burstiando³

¹sonianirhaini2001@gmail.com, Penjas/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²nurkholis88@unpkediri.ac.id, Penjas/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³rizkiburst@unpkediri.ac.id, Penjas/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Kemampuan *smash* pemain bola voli merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi tim yang dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik *smash* yang paling efektif dan mematikan sehingga dapat langsung mencetak poin pada pertandingan semi final PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah tim bola voli yang masuk semi final PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri sebanyak 4 tim. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *sampling* yaitu mengambil seluruh jumlah populasi sebanyak 4 tim yang terdiri dari 56 pemain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertandingan semi final PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri terdapat perbedaan kualitas permainan dari segi *servis*, *block*, *smash*, *defense*, dan *attack*. Hal ini dapat dibuktikan dengan urutan serangan yang paling efektif yaitu *open spike* berada di urutan pertama, *back attack* berada di urutan kedua, *quick* berada di urutan ketiga, *serve* berada di urutan keempat, dan *semi* berada di urutan kelima. Dari hasil analisis tersebut dapat memberikan informasi yang akurat tentang performa serangan tim bola voli pada pertandingan semi final PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri.

Kata kunci: Analisis, *smash* mematikan, serangan.

Abstract

This research examines the most effective volleyball smash techniques to maximize points in the PROLIGA semi-final at GOR Jayabaya Kediri. Using a quantitative and descriptive approach, data was collected through observation, documentation, and a questionnaire from all 56 players across the 4 semi-final teams. The analysis revealed variations in attack quality, with the open spike being the most effective, followed by the back attack, quick attack, serve, and semi. The findings provide valuable insights into the effectiveness of different attack strategies in the PROLIGA semi-final matches.

Keywords: Analysis, deadly smash, attack.

PENDAHULUAN

Bola voli adalah salah satu olahraga paling populer dan terkenal di seluruh dunia karena banyaknya pemain dan tingkat persaingan yang tinggi. Banyak orang di Indonesia menyukai bola voli. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim dengan enam pemain masing-masing. Saat bermain bola voli, keterampilan dasar seperti memukul bola, mengumpan bola, dan melakukan *smash* ke area lapangan lawan sangat penting. Tim yang pertama kali memperoleh skor 25 dianggap sebagai pemenang permainan bola voli. Lapangan bola voli dapat terdiri dari kayu, pasir, rumput, atau bahkan lapangan sekolah. Bola voli adalah permainan di mana kita harus mempertahankan area kita dan menyerang area lawan untuk mendapatkan poin. Permainan bola voli membutuhkan taktik dan strategi selain keterampilan teknis seperti servis, *passing*, *block*, dan *smash* (Mahfud dkk. 2023).

Menurut Ashar (2020), Pukulan *smash* memiliki karakteristik keras, curam ke bawah, dan bola bergerak cepat menuju lapangan lawan, sehingga memerlukan daya ledak otot tungkai yang kuat untuk memiliki kapasitas lompatan yang lebih besar. Selain itu, untuk membuat *smash* yang dihasilkan memiliki daya jangkauan yang lebih besar, juga diperlukan kekuatan otot lengan. Kemampuan bermain bola voli, khususnya kemampuan untuk melakukan *smash*, sangat dipengaruhi oleh kekurangan latihan dan pengulangan gerakan.

Di lapangan, peneliti menemukan bahwa prestasi klub dalam pertandingan semi final PROLIGA masih rendah, seperti yang dilihat oleh semua orang, karena di GOR Jayabaya hanya ada enam klub yang memenangkan kejuaraan. Salah satu penyebab rendahnya prestasi ini adalah kecepatan reaksi dan koordinasi mata dan tangan yang buruk saat melakukan *smash*, karena bola sering tersangkut di net saat melakukan *smash*. Pada dasarnya, permainan bola voli berfokus pada memasukkan bola ke wilayah lawan melalui rintangan seperti tali atau net. Untuk memenangkan permainan, pemain harus menghapus rintangan di wilayah lawan sebelum bola jatuh atau menyentuh lantai.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk menentukan teknik *smash* yang paling efektif dan mematikan dalam mencetak poin langsung selama pertandingan semi final PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk menemukan nilai variabel independen, baik satu atau lebih, tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan variabel lain.

(Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Menurut Sugiono (2019) populasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kelompok objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk kesimpulan mereka. Penelitian ini melibatkan 4 tim bola voli yang sedang bermain di semi final PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri. Sugiyono (2019) memberikan penjelasan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Penelitian ini mencakup seluruh populasi, yang terdiri dari 4 tim atau 56 pemain.

HASIL

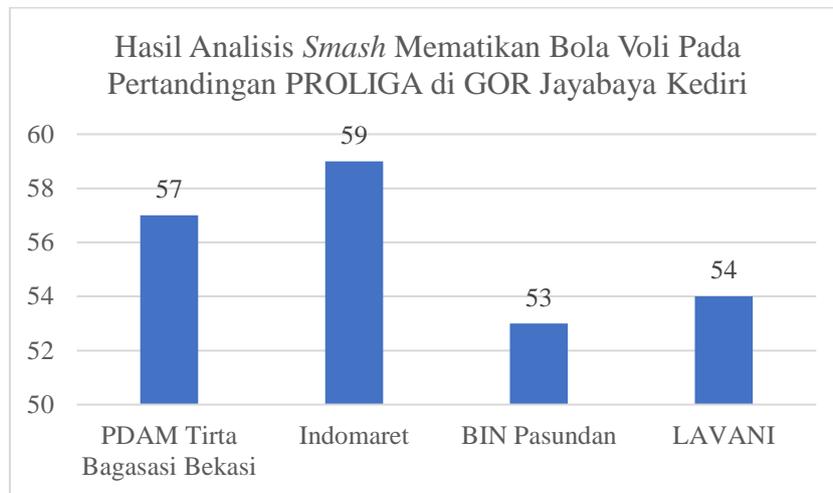
Berdasarkan hasil analisis *smash* mematikan bola voli pada pertandingan PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas permainan dari segi servis, *block*, *smash*, *defense*, dan *attack*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Smash* Mematikan Bola Voli Pada Pertandingan PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri

No	Tim	<i>Smash Mematikan</i>
1	PDAM Tirta Bagasasi Bekasi	57 Kali
2	Indomaret	59 Kali
3	BIN Pasundan	53 Kali
4	LAVANI	54 Kali

Apabila hasil analisis *smash* mematikan bola voli pada pertandingan PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Grafik Hasil Analisis *Smash* Mematikan Bola Voli Pada Pertandingan PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri



Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa hasil analisis *smash* mematikan bola voli pada pertandingan PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri terdapat perbedaan kualitas permainan dari segi servis, *block*, *smash*, *defense*, dan *attack*. Hal ini dapat dibuktikan dengan tim PDAM Tirta Bagasasi Bekasi melakukan *smash* mematikan sebanyak 57 kali, tim Indomaret melakukan *smash* mematikan sebanyak 59 kali, tim BIN Pasundan melakukan *smash* mematikan sebanyak 53 kali, dan tim LAVANI melakukan *smash* mematikan sebanyak 54 kali.

Hasil Analisis Tim PDAM Tirta Bagasasi Bekasi

Tabel 2. Hasil Analisis Tim PDAM Tirta Bagasasi Bekasi

Tim PDAM Tirta Bagasasi Bekasi	
Jumlah	399
Nilai Minimal	24
Nilai Maksimal	31
Nilai Rata-rata	28,50
Nilai Rentang	7
Standart Deviasi	1,829

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis Tim PDAM Tirta Bagasasi Bekasi memperoleh jumlah sebesar 399, nilai minimal sebesar 24, nilai maksimal sebesar 31, nilai rata-rata sebesar 28,50, nilai rentang sebesar 7, dan standart deviasi sebesar 1,829.

Hasil Analisis Tim Indomaret

Tabel 3. Hasil Analisis Tim Indomaret

Tim Indomaret	
Jumlah	474
Nilai Minimal	32
Nilai Maksimal	36
Nilai Rata-rata	33,93
Nilai Rentang	4
Standart Deviasi	1,328

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis Tim Indomaret memperoleh jumlah sebesar 474, nilai minimal sebesar 32, nilai maksimal sebesar 36, nilai rata-rata sebesar 33,93, nilai rentang sebesar 4, dan standart deviasi sebesar 1,328.

Hasil Analisis Tim BIN Pasundan

Tabel 4. Hasil Analisis Tim BIN Pasundan

Tim BIN Pasundan	
Jumlah	486
Nilai Minimal	32
Nilai Maksimal	36
Nilai Rata-rata	34,79
Nilai Rentang	4
Standart Deviasi	1,251

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis Tim BIN Pasundan memperoleh jumlah sebesar 486, nilai minimal sebesar 32, nilai maksimal sebesar 36, nilai rata-rata sebesar 34,79, nilai rentang sebesar 4, dan standart deviasi sebesar 1,251.

Hasil Analisis Tim LAVANI

Tabel 5. Hasil Analisis Tim LAVANI

Tim LAVANI	
Jumlah	471
Nilai Minimal	31
Nilai Maksimal	35
Nilai Rata-rata	33,36
Nilai Rentang	4
Standart Deviasi	1,447

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis Tim LAVANI memperoleh jumlah sebesar 471, nilai minimal sebesar 31, nilai maksimal sebesar 35, nilai rata-rata sebesar 33,36, nilai rentang sebesar 4, dan standart deviasi sebesar 1,447.

PEMBAHASAN

Bola voli adalah permainan di mana dua tim terpisah oleh net dan bermain dengan memantulkan bola dengan tangan. Tujuan utama permainan ini adalah untuk mengirimkan bola dari atas net sehingga jatuh di area lapangan tim lawan dan mencegah bola yang sama dari tim lawan. Setiap tim dapat melakukan hingga tiga pantulan untuk mengembalikan bola setelah bola melewati *block*. Dalam permainan ini, memantulkan bola sangat penting. Setiap tim memiliki tiga kesempatan untuk memantulkan bola sebelum bola harus segera dikirim ke area lawan. Selama permainan, mengolah bola dengan kedua tangan sangat penting (Srianto 2018).

Saat menyerang daerah lawan, *smash* adalah pukulan penting. *Smash* adalah jenis serangan langsung ke daerah lawan yang kuat dan akurat, dan karena itu, *smash* sangat penting bagi regu untuk menang. Secara umum, *smash* terdiri dari empat langkah: awalan, melompat, memukul, dan mendarat. *Smash* memengaruhi fisik, teknik, dan mental. Otot tungkai dilatih dengan menggunakan fisik.

Selain itu, dia mendapat bantuan dari kekuatan otot lengan, perut, dan punggung. *Smash* yang sempurna dapat dilakukan oleh pemain yang menguasai teknik *smash*, seperti langkah awalan, tolakan untuk melompat, dan memukul bola ketika melayang di udara dan mendarat kembali setelah memukulnya. Keberhasilan seorang atlet bergantung pada kesiapan fisik dan mental (Fahrurrozy, M. H. F. ., dkk., 2024). Untuk membuat pukulan terbaik mereka, pemain juga harus memiliki kekuatan mental yang kuat (Pungky, R., dkk., 2024).

Berdasarkan hasil analisis *smash* mematikan bola voli pada pertandingan PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas permainan dari segi servis, *block*, *smash*, *defense*, dan *attack*. Urutan serangan yang paling efektif yaitu *open spike* berada di urutan pertama, *back attack* berada di urutan kedua, *quik* berada di urutan ketiga, *serve* berada di urutan keempat, dan semi berada di urutan kelima. Hal ini dapat dibuktikan dengan tim PDAM Tirta Bagasasi Bekasi melakukan *smash* mematikan sebanyak 57 kali, tim Indomaret melakukan *smash* mematikan sebanyak 59 kali, tim BIN Pasundan melakukan *smash* mematikan sebanyak

53 kali, dan tim LAVANI melakukan *smash* mematikan sebanyak 54 kali. Dari hasil analisis *smash* mematikan setiap tim dapat dilihat bahwa tim BIN Pasundan melakukan *smash* mematikan lebih banyak dari tim lainnya.

Pertandingan tersebut memiliki karakteristik permainan bola voli yang berbeda antar tim putra PDAM Tirta Bagasasi Bekasi, Indomaret, BIN Pasundan, dan LAVANI pada putaran semi final bola voli 2023 yang diselenggarakan di GOR Jayabaya Kediri Jawa Timur. Dalam pertandingan semi final tersebut di menangkan oleh tim BIN Pasundan memenangi sangat ketat dengan skor 3-2 untuk kemenangan tim BIN Pasundan. Berdasarkan 4 tim tersebut terdapat perbedaan kualitas permainan dari segi servis, *block*, *smash*, *defense*, dan *attack*. Berdasarkan penjelasan tersebut didapat dari kualitas permainan bola voli tim BIN Pasundan lebih baik dari tim yang lainnya, oleh karena itu dapat memenangkan pertandingan semi final bola voli PROLIGA yang diselenggarakan di GOR Jayabaya Kediri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *smash* mematikan bola voli pada pertandingan PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas permainan dari segi servis, *block*, *smash*, *defense*, dan *attack*. Urutan serangan yang paling efektif yaitu *open spike* berada di urutan pertama, *back attack* berada di urutan kedua, *quik* berada di urutan ketiga, *serve* berada di urutan keempat, dan semi berada di urutan kelima. Hal ini dapat dibuktikan dengan tim PDAM Tirta Bagasasi Bekasi melakukan *smash* mematikan sebanyak 57 kali, tim Indomaret melakukan *smash* mematikan sebanyak 59 kali, tim BIN Pasundan melakukan *smash* mematikan sebanyak 53 kali, dan tim LAVANI melakukan *smash* mematikan sebanyak 54 kali. Dari hasil analisis tersebut dapat memberikan informasi yang akurat tentang performa serangan tim bola voli pada pertandingan semi final PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri.

REFERENSI

- Fahrurrozy, M. H. F. ., Rizky, M. Y., & Junaidi, S. (2024). Identification of the Biomotor Ability of Female Swimming Athlete Dragon Wirayudha Kediri in 2023. NUSANTARA SPORTA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan, 2(02), 127–141. https://doi.org/10.2024/ns.v2i02.2024_P127-141
- Mahfud, Rizky Mulyana dkk. 2023. “Latihan Bola Gantung Terhadap Ketepatan *Smash* Pada Ekstrakurikuler Bola Voli *Hanging Ball Training on Smash Accuracy in Volleyball Extracurriculars.*” *Jambura Journal of Sports Coaching* 5(2): 142–48.

- Pungky, R., Kurniawan, W. P., & Himawanto, W. (2024). Effect Combine Drill On Increasing Passing In 14 Year Old Players Ssb Gerdu Papak Plandi. *NUSANTARA SPORTA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan*, 2(02), 94–103. https://doi.org/10.2024/ns.v2i02.2024_P94-103
- Srianto, W. (2018). Pengembangan Model Latihan Teknik *Smash* Dalam Olahraga Bola Voli. *Trihayu*, 4(3), 259105.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Suharsimi Arikunto. 2016. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik. *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Suriadi, Suriadi, dan Rahma Dewi. 2020. “Pengembangan Instrumen Tes *Passing* Bolavoli Berbasis Digital.” *Jurnal Prestasi* 4(1): 9.